## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan diperoleh kesimpulan yang didapat dari proses pengolahan dan analisa data sebagai berikut.

- 1. Untuk meningkatkan mekanikal propertis pada wadah makanan berbahan dasar jerami dibutuhkan bahan campuran sebagai perekat serat jerami padi seperti Pati jagung, PVA. Dimana penelitian ini diperoleh nilai kekuatan Tarik tertinggi sebesar 86,067 MPa dengan komposisi serat jerami padi 80% dan pati jagung 20%, waktu pemasakan selama 120 menit menggunakan mesh ukuran 18, dan ditambah dengan 30% PVA, 0,5% MG steart dan 1,5 Gliserol, Penambahan 20% pati jagung dan 30% PVA dapat meningkatkan daya rekat pada serat. Dari hasil yang didapat spesimen berwarna coklat tua, lebih cepat menyerap air jika dibandingkan dengan stayrofoam namun pada spesimen ini diperoleh nilai kekuatan Tarik yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan stayrofoam.
- 2. Produk yang dihasilkan setelah dilakukan proses pengujian dapat disimpulkan jika material ini telah memenuhi standar sebagai bahan pembungkus makanan, hal tersebut didaptkan dengan membandingkan hasil pengujian spesimen uji dengan material propertis pada bahan pembungkus Styrofoam. Diperoleh nilai terendah pada material ini sebesar 16,9 MPa dengan nilai sudut kontak 87 derajat, dan nilai tertinggi yaitu 86,067 MPa, nilai tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan material Styrofoam dimana nilai kekuatan Tariknya sebesar 2,2 MPa.
- 3. Produk berbahan jerami padi dan pati jagung dapat menjadi solusi alternatife pembungkus makanan pengganti styrofoam, dimana produk berbahan jerami padi memiliki sifat yang mudah terurai secara alami

dan memiliki kekuatan Tarik yang lebih tinggi serta ketahanan material menyerap air yang baik jika dibandingkan dengan Styrofoam.

## 4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan agar lebih baik untuk kedepannya, sebagai berikut:

- 1. Perlu adanya perbaikan komposisi dengan variasi komposisi serat jerami yang lebih sedikit, demi pengembangan selanutnya.
- 2. Menambahkan zat adiktif lainya untuk meningkatkan nilai ketahanan air.
- 3. Perlu adanya perbaruan teknologi yang digunakan untuk mendapatkan hasil dengan kualitas yang lebih baik.